

PERANCANGAN KAPAL PENANGKAP IKAN (*POLE AND LINE*) 200 GT UNTUK DAERAH OPERASI LAUT BANDA DENGAN KECEPATAN 10 KNOT

HENDRA GUNAWAN

Abstrak

Perairan Indonesia bagian timur merupakan salah satu alur migrasi ikan, sehingga potensial sebagai penghasil ikan yang cukup banyak. Perairan wilayah timur ini memang kaya dengan berbagai jenis ikan tangkapan. Yang paling banyak ditangkap dan bernilai ekonomi tinggi adalah tuna dan cakalangan. Salah satu daerah penangkapan ikan yang termasuk didalamnya adalah perairan Sulawesi Tenggara yaitu Kendari. Daerah ini merupakan salah satu sentra pengembangan perikanan yang mempunyai prospek yang cerah dalam pemanfaatan sumberdaya ikan laut. Kendari merupakan salah satu basis perikanan tangkap di kawasan timur Indonesia yang berhadapan langsung dengan laut banda. Produksi perikanan tuna dan cakalang di kendari cukup besar hal ini dikarenakan alat tangkap yang digunakan merupakan alat tangkap yang di khususkan untuk menangkap ikan tuna dan cakalang yaitu *pole and line* atau yang biasa di sebut huhate oleh kalangan masyarakat. Untuk itu diperlukan kapal *pole and line* dalam upaya meningkatkan hasil tangkapan sumberdaya ikan laut tuna dan cakalang yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar perairan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat ekonomi masyarakat. Kapal rancangan ini menggunakan alat tangkap berupa *pole and line* atau huhate yang merupakan alat tangkap yang ramah lingkungan dan mudah dalam pengoperasian. Kapal akan dioperasikan untuk melakukan penangkapan ikan di perairan laut Banda, dan melakukan bongkar muat hasil tangkapan ikan di pelabuhan perikanan samudera Kendari.

Kata kunci : *pole and line*, kendari, Ikan Tuna dan Cakalang

**PERANCANGAN KAPAL PENANGKAP IKAN
(*POLE AND LINE*) 200 GT UNTUK DAERAH OPERASI LAUT
BANDA DENGAN KECEPATAN 10 KNOT**

HENDRA GUNAWAN

The waters of eastern Indonesia are one of the fish migration channels, so they have the potential to produce enough fish. The waters of the eastern region are indeed rich in various types of fish caught. The most caught and high economic value is tuna and cakalangan. One of the fishing areas included in Southeast Sulawesi waters is Kendari. This area is one of the fisheries development centers that have bright prospects in the utilization of marine fish resources. Kendari is one of the bases of capture fisheries in eastern Indonesia that faces the sea banda directly. The production of tuna and skipjack fisheries in kendari is quite large, this is because the fishing gear used is a fishing gear that is specifically for catching tuna and skipjack fish that is pole and line or commonly called huhate by the community. For this reason, pole and line ships are needed in an effort to increase the catch of tuna and skipjack marine fish resources which can then be utilized by the community around the waters so as to increase income and economic levels of the community. This design boat uses a pole and line or huhate fishing gear which is an environmentally friendly and easy to operate fishing gear. The ship will be operated to catch fish in the Banda sea waters, and carry out loading and unloading of fish catches at the Kendari sea fishing port.

Keywords: pole and line, kendari, tuna fish and skipjack